

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting di dalam mendukung pembangunan bangsa. Salah satu komponen pembangunan bangsa yang dapat ditingkatkan melalui pendidikan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang berkualitas dengan potensi dan keterampilan yang dimilikinya dapat berperan optimal disegala bidang pembangunan bangsa. Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, bab II, pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional (2005,11), sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga diharapkan akan membentuk manusia yang beriman, berakhlak mulia, kreatif dan mandiri di dalam kehidupannya.

Meningkatnya kualitas SDM merupakan perwujudan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yang telah direalisasikan pemerintah melalui tiga jalur pendidikan, yaitu jalur pendidikan formal, jalur pendidikan non formal, dan jalur pendidikan informal.

Jalur pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STT Tesktil) merupakan salah satu jalur pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan professional, sesuai yang diungkapkan dalam informasi Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (2004:1), bahwa tujuan dari STT Tekstil adalah:

- a. Memenuhi tuntutan dan kepuasan penggunaan akan ahli tekstil dan garmen yang memiliki kompetensi dibidangnya dan mampu berwiraswasta
- b. Melaksanakan penelitian berbasis *Demand Oriend* dan memiliki daya jual
- c. Memberikan pelatihan, jasa konsultasi dan pelayanan teknik disektor industri tekstil dan garmen serta pendukungnya
- d. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan Tri Darma perguruan tinggi

STT Tekstil sebagai lembaga pendidikan professional saat ini memiliki dua jejang pendidikan, yaitu Diploma I dan Diploma IV, dari tiga jurusan, yaitu Jurusan Teknik Tekstil, Jurusan Kimia Tekstil, dan Jurusan Barang Jadi Tekstil. Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen diploma VI adalah salah satu program studi yang berada di Jurusan Barang Jadi Tesktil, memiliki tujuan seperti yang tercantum dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program diploma IV Jurusan Barang Jadi Tekstil Program Studi Teknologi Bisnis Garmen (2005:1) yaitu sebagai berikut :

Menghasilkan Sarjana Sains Terapan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang mencakup kemampuan yang berkaitan dengan :

- a. Merencanakan dan mengelola proses produksi
- b. Mengelola pengendalian proses dan mutu garmen
- c. Mengevaluasi hasil produksi dan memecahkan masalah
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan distribusi garmen
- e. Mengikuti dan menerapkan perkembangan IPTEK dan bisnis garmen

Kurikulum yang berkembang pada Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen diperangkati dengan berbagai kelompok mata kuliah bidang studi, salah satunya Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). MKK merupakan kelompok mata kuliah bahan kajian yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya, menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai. Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk adalah salah satu mata kuliah yang termasuk dalam kelompok MKK.

Perkuliahan Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk diselenggarakan pada semester 3 dengan bobot 1 sks dan disajikan dalam bentuk teori. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah responsi, dalam pelaksanaannya dosen memberikan inti dari materi perkuliahan terlebih dahulu, kemudian mahasiswa diberikan tugas untuk mencari penjelasan materi perkuliahan secara individu, lalu dipresentasikan didepan kelas pada setiap pertemuannya. Metode pemberian tugas ini, merangsang mahasiswa untuk mencari materi ke berbagai sumber yang dapat dijadikan referensi, sehingga mahasiswa dapat lebih mengerti dan memahami materi perkuliahan Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk. Mata kuliah ini lanjutan dari mata kuliah Pengetahuan Barang Tekstil. Tujuan dari mata kuliah Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk yang tercantum dalam Silabus Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen adalah “Membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang bahan garmen meliputi jenis dan sifat serat tekstil, jenis kain yang sesuai dengan tujuan penggunaan, asesoris garmen dan tren produk.”

Ruang lingkup perkuliahan Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk secara garis besar meliputi bahan utama berupa jenis dan sifat serat tekstil, jenis kain yang sesuai dengan penggunaan, kain yang ditenun (woven), kain yang tidak ditenun (non woven), maupun kain rajut, asesoris garmen, istilah-istilah pakaian, dan perkembangan tren produk (SAP STT Tekstil Prodi Teknologi dan Bisnis Garmen).

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari mata kuliah Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk akan menjadi dasar kemampuan yang membekali mahasiswa untuk bekerja di garmen. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk dengan baik dan sungguh-sungguh akan memiliki nilai tambah serta menumbuhkan suatu perubahan tingkah laku dalam kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor, yang disebut hasil belajar, seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2001:3) bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk yang diperoleh mahasiswa dilihat dari kemampuan kognitif meliputi penguasaan pengetahuan dan pemahaman jenis dan sifat serat tekstil, jenis kain, woven, nonwoven, kain rajut, asesoris garmen, dan perkembangan tren produk. Hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk dilihat dari kemampuan afektif meliputi sikap penerimaan, pemberian respon, ketertarikan mahasiswa melalui kemauan, ketekunan, ketelitian, ketepatan, efisiensi, motivasi dan tanggung jawab dalam memahami materi Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk. Hasil belajar

Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk dilihat dari kemampuan psikomotor meliputi keterampilan memilih jenis dan sifat serat tekstil, jenis kain, woven, nonwoven, kain rajut, asesoris garmen, dan perkembangan tren produk.

Hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren produk meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Barang Jadi Tekstil Program Studi Teknologi Bisnis Garmen Diploma IV Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen.

Garmen adalah suatu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang pakaian yang memiliki kapasitas produksi yang cukup banyak. Didalam satu hari, garmen dapat menghasilkan ratusan bahkan ribuan produk pakaian, yang ditunjang oleh alat-alat produksi modern guna mempercepat proses produksi industri. Sesuai yang dikemukakan oleh Arifah A.Riyanto (2003:276) “Garmen adalah usaha besar dalam bidang busana dengan jangkauan pasar pada umumnya sudah mencapai taraf global”. Dalam kapasitas yang cukup banyak di garmen, dibutuhkan tenaga-tenaga ahli yang kompeten di dalam bidangnya masing-masing.

Fashion Merchandiser merupakan salah satu pekerjaan yang termasuk pada posisi manajemen, dan bersifat profesi. Seorang *Fashion Merchandiser* di garmen yaitu tenaga profesional yang mengadakan hubungan dengan buyer, dan menyampaikan apa yang diinginkan buyer atas ordernya sebagian produksi, sehingga memiliki sifat mampu berkomunikasi dan *follow up* dengan buyer, supplier, gudang, maupun bagian produksi.

Mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang bahan garmen dan perkembangan tren produk, ditunjang kondisi fisik berupa kesehatan tubuh, dan mental berupa kematangan dan motivasi yang ada pada diri mahasiswa, akan siap untuk bekerja di garmen, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010:113) bahwa “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

Pemikiran yang telah di uraikan dalam latar belakang masalah di atas mendorong penulis untuk meneliti tentang Kontribusi Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Garmen Dan Tren Produk Terhadap Kesiapan Menjadi *Fashion Merchandiser* Di Garmen pada mahasiswa jurusan Bahan Jadi Tekstil Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Diploma IV Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Angkatan 2009.

B. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi

Mohammad Ali (1992:37), menjelaskan bahwa “..identifikasi masalah merupakan rumusan dan deskripsi tentang analisa dan ruang lingkup masalah yang dirumuskan baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan”. Sesuai dengan pendapat tersebut, identifikasi masalah perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. STT Tekstil merupakan lembaga pendidikan professional yang memiliki dua jejang pendidikan, yaitu Diploma I dan Diploma IV. Salah satu jurusannya pada jenjang diploma IV yaitu Jurusan Barang Jadi Tekstil dengan Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen.
2. Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk adalah salah satu Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) yang harus diikuti oleh mahasiswa Jurusan Barang Jadi Tekstil. Materi perkuliahan Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk meliputi pengetahuan tentang bahan utama, yaitu jenis dan sifat serat tekstil, kain yang ditenun (woven), kain yang tidak ditenun (non woven), maupun kain rajut, asesoris garmen, dan perkembangan tren produk.
3. Hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk yang diperoleh mahasiswa meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kesiapan menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen.
4. *Fashion Merchandiser* merupakan salah satu pekerjaan yang termasuk pada posisi manajemen, dan bersifat profesi. Seorang *Fashion Merchandiser* di garmen yaitu tenaga profesional yang mengadakan hubungan dengan buyer, dan menyampaikan apa yang diinginkan buyer atas ordernya kebagian produksi.
5. Mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk ditunjang oleh kondisi

fisik, dan mental, serta motivasi yang dimilikinya akan siap bekerja digarmen.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, sehingga dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang dikehendaki dapat dicapai lebih spesifik dan dapat direalisasikan. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka perumusan masalah adalah: Seberapa besar Kontribusi Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Garmen Dan Tren Produk Terhadap Kesiapan Menjadi *Fashion Merchandiser* Di Garmen pada mahasiswa Jurusan Barang Jadi Tekstil Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Diploma IV Sekolah Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil angkatan 2009.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman bagi penulis untuk menentukan arah dan usaha yang tepat, guna mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, yaitu : Untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk Terhadap Kesiapan Menjadi *Fashion Merchandiser* Di Garmen pada mahasiswa Jurusan Barang Jadi Tekstil Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Diploma IV Sekolah Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil angkatan 2009. Tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang signifikan mengenai :

1. Hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen Dan Tren Produk ditinjau dari :
 - a. Kemampuan kognitif meliputi penguasaan pengetahuan dan pemahaman jenis dan sifat serat tekstil, jenis kain, woven, nonwoven, kain rajut, asesoris garmen, dan perkembangan tren produk.
 - b. Kemampuan afektif meliputi sikap penerimaan, pemberian respon, ketertarikan mahasiswa melalui kemauan, ketekunan, ketelitian, ketepatan, efisiensi, motivasi dan tanggung jawab dalam memahami materi Pengetahuan Bahan Garmen Dan Tren Produk.
 - c. Aspek kemampuan psikomotor meliputi terampil memilih jenis dan sifat serat tekstil, jenis kain, woven, nonwoven, kain rajut, asesoris garmen, dan perkembangan tren produk.
2. Kesiapan mahasiswa menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen.
3. Kontribusi hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk (sebagai variabel X) terhadap kesiapan menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen (sebagai variabel Y).
4. Besarnya kontribusi hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk terhadap kesiapan menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti kepada berbagai pihak baik langsung, maupun tidak langsung, terutama bagi :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian tentang Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk terhadap kesiapan menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan untuk pengembangan materi perkuliahan Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk, sehingga dapat membekali mahasiswa agar siap bekerja menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen.

E. Struktur Organisasi

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penulisan, identifikasi dan perumusan masalah. Dibahas juga mengenai tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan, metode penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis ini berisi tentang tinjauan mata kuliah Pengetahuan Bahan Garmen dan tren Produk, hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk, kesiapan menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode penelitian, lokasi, populasi dan sampel, definisi oprasional, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian, pendekatan penelitian dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang pengolahan untuk menghasilkan temuan, dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang penafsiran dan makna penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian, dan saran ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

